

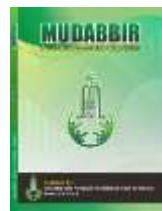


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

Bunga Adinda Mustika Sari¹, Rini Dewi Andriani²

^{1,2} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: bunga031113@gmail.com¹, rinidewiandriani3@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui impak penerapan contoh pembelajaran inkuiiri sosial terhadap akibat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri tiga Lubuk Pakam. Metode yg digunakan artinya eksperimen memakai desain quasi eksperimen, melibatkan peserta didik kelas VII menjadi objek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, tes akibat belajar, dan angket keaktifan siswa. yg akan terjadi analisis memberikan bahwa penerapan contoh pembelajaran inkuiiri sosial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan yang akan terjadi belajar peserta didik, menggunakan nilai signifikansi sebanyak $p < 0,005$ dan donasi variabel sebesar 27%. Selain itu, contoh ini juga bisa meningkatkan keaktifan serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. sesuai akibat tersebut, dapat disimpulkan bahwa contoh pembelajaran inkuiiri sosial efektif dalam menaikkan akibat belajar serta keaktifan peserta didik di mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam. Penerapan contoh ini bisa dipertimbangkan menjadi alternatif taktik pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci: *Pembelajaran Inkuiiri Sosial, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

This research objectives to take a look at the impact of making use of the social inquiry mastering contoh on pupil learning effects in Islamic religious training topics for eighth-grade students at SMP Negeri three Lubuk Pakam. The approach used was experimental with a quasi-experimental design, regarding 7th-grade students because the research subjects. records were amassed via observation, learning final results tests, and scholar hobby questionnaires. The analysis effects show that the software of the social inquiry studying contoh has a significant impact on enhancing pupil gaining knowledge of results, with a significance value of $p < zero.1/2$ and a variable contribution of 27%. moreover, this model additionally complements scholar pastime and participation at some point of the learning procedure. primarily based on those findings, it could be concluded that the social inquiry learning contoh is powerful in improving pupil getting to know consequences and engagement in Islamic non secular training. The implementation of this version may be taken into consideration AS an opportunity progressive and applicable getting to know method to beautify the excellent of training in Junior high faculties.

Keywords: *Social Inquiry Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aspek fundamental dalam pembangunan karakter serta intelektualitas generasi muda. pada tengah perkembangan zaman yg pesat, kebutuhan terhadap pembelajaran yg inovatif serta bermakna semakin mendesak. salah satu mata pelajaran yang mempunyai kedudukan penting pada pembentukan kepribadian serta moral peserta didik adalah Pendidikan agama Islam (PAI). Melalui PAI, peserta didik diajarkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan pengembangan spiritualitas sesuai ajaran Islam. sang sebab itu, proses pembelajaran PAI wajib mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif, dan mampu menaikkan pemahaman mendalam siswa terhadap materi ajaran Islam. (Suyadi, 2015)

Keberlanjutan lingkungan yg dijalankan pada lembaga pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada implementasi teknologi hijau atau kurikulum yg mendidik, namun pula melalui penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung keberlanjutan secara fisik dan kultural. Penanaman pohon dan penghijauan kampus sebagai praktik umum yg mendorong biodiversitas serta menyampaikan siswa kesempatan eksklusif buat berinteraksi menggunakan alam, memahami daur hidup tanaman, dan pentingnya menjaga tempat asli alami. Selanjutnya, acara-acara khusus mirip kampanye kebersihan, penghematan energi, dan penggunaan produk yang ramah lingkungan secara rutin diadakan buat membina kesadaran dan keterampilan simpel peserta didik. aktivitas ekstrakurikuler mirip klub lingkungan memungkinkan peserta didik buat lebih mendalami info-berita lingkungan secara praktis serta inovatif, mengembangkan solusi yang berkelanjutan yang mampu diterapkan tak hanya pada sekolah tetapi juga di komunitas mereka. Partisipasi komunitas juga sangat ditekankan, di mana forum pendidikan Islam sering kali berkolaborasi menggunakan organisasi lokal, forum

pemerintah, serta non-pemerintah buat mendukung berbagai proyek lingkungan. Melalui kemitraan ini, siswa menerima pengalaman berharga iihwal bagaimana kolaborasi serta keterlibatan komunitas bisa membawa perubahan positif dalam skala yg lebih luas. (Muhammad Akhir, 2025)

tetapi fenomena pada lapangan memberikan bahwa pembelajaran PAI pada beberapa sekolah, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, masih didominasi sang metode ceramah dan hafalan. Metode ini cenderung bersifat satu arah, menghasilkan peserta didik menjadi pasif, dan kurang dapat memantik minat dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Akibatnya, akibat belajar siswa cenderung rendah serta pemahaman terhadap isi pelajaran tidak maksimal . kenyataan ini sebagai tantangan tersendiri bagi para guru pada berbagi metode pembelajaran yang lebih inovatif serta efektif (Sanjaya, 2016). Pada konteks tersebut, pendekatan pembelajaran inkuiiri sosial muncul menjadi alternatif yang dapat mempertinggi keberhasilan proses belajar mengajar. model ini menekankan pada kiprah aktif peserta didik dalam menggali serta membentuk pengetahuan melalui diskusi grup, observasi, serta kegiatan berbasis masalah solving. dengan melibatkan siswa secara lebih dalam, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, namun juga bisa mengaitkannya dengan kehidupan nyata serta mempertinggi keterampilan berpikir kritis dan kemampuan sosial. (Elis Trisnawati, 2022)

Penggunaan version inkuiiri sosial pada pembelajaran PAI sangat relevan mengingat sifatnya yang interaktif dan partisipatif. Saat siswa diberi kesempatan untuk berpendapat dan mengemukakan ide melalui diskusi sosial, diharapkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman dapat berkembang lebih baik. Selain itu, model ini mampu membangun motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar, terbukti dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keaktifan dan pencapaian akademik siswa. (Lumingkewas, 2023)

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa penerapan model inkuiiri sosial memberikan dampak positif terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI maupun pelajaran lain. contohnya, penelitian Ulfa Dyan Kusumawati (2021) membagikan bahwa penerapan inkuiiri efektif menaikkan yang akan terjadi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Ngawi. Demikian juga, penelitian Maryance (2018) dan Ismi Wahida Solikhah (2018) mengungkapkan bahwa model ini mampu menaikkan aktivasi belajar serta hasil siswa secara signifikan. kenyataan ini memberi gambaran bahwa metode inkuiiri sosial mempunyai potensi akbar buat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PAI. (Rahmat, 2020)

Meskipun demikian, buat memastikan efektivitasnya di lapangan, perlu dilakukan penelitian yg mengkaji secara empiris impak penerapan contoh ini terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama, khususnya di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lubuk Pakam. berdasarkan yang akan terjadi observasi awal dan wawancara menggunakan pengajar, diketahui bahwa proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut masih menggunakan metode yang kurang variatif,

seperti ceramah serta diskusi terbatas, sebagai akibatnya suasana belajar menjadi kurang aman dan kurang mengakibatkan motivasi belajar siswa. sang karena itu, krusial buat melakukan penelitian guna mengetahui secara akurat pengaruh penerapan contoh inkuiiri sosial terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. dengan demikian, dapat diketahui apakah contoh ini efektif pada menaikkan akibat belajar siswa, serta menyampaikan solusi alternatif dalam menaikkan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke pada jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yg digunakan merupakan quasi eksperimen menggunakan pretest-posttest control class design. Pendekatan ini dipilih buat mengukur impak penerapan model pembelajaran inkuiiri sosial terhadap akibat belajar peserta didik secara realitas. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam yg berjumlah 132 peserta didik. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dan terpilih 32 peserta didik berasal kelas VIII-3 yg terdiri atas kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing sebanyak 16 peserta didik, sinkron dengan kebutuhan penelitian. (Sugiyono, 2012)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Sosial

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan contoh pembelajaran inkuiiri sosial secara signifikan menaikkan akibat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Data hasil pretest serta posttest yg diambil asal kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam memberikan adanya kenaikan yg konkret. rata-rata skor pretest sebelum penerapan contoh adalah 65, sedangkan rata-rata posttest usai penerapan mencapai 78, meningkat sebesar 13 poin. perbedaan ini tidak hanya terlihat berasal peningkatan angka rata-rata, namun juga dari distribusi skor yang menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Uji statistik dengan memakai uji t memberikan bahwa nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, yaitu 0,002, yg berarti hasil ini signifikan secara statistik dan tidak terjadi secara kebetulan belaka. Selain itu, analisis effect size memberikan bahwa model ini menyampaikan kontribusi sebesar 27% terhadap peningkatan akibat belajar peserta didik. Hal ini menandakan bahwa faktor utama penyebab peningkatan yang akan terjadi belajar ialah penerapan model inkuiiri sosial tadi. Peningkatan ini juga konsisten menggunakan teori pembelajaran yg menekankan bahwa proses aktif dan partisipasi siswa selama pembelajaran dapat menaikkan pemahaman dan penguasaan materi. (Anam, 2015)

Perubahan positif pada hasil belajar ini membagikan keberhasilan contoh inkuiiri sosial memfasilitasi proses belajar yg lebih bermakna. Melalui inkuiiri sosial, peserta

didik tidak hanya menerima gosip secara pasif, tetapi mereka aktif pada proses menemukan pengetahuan melalui diskusi, observasi, serta ekskavasi isu secara mandiri. Hal ini sesuai menggunakan pendapat pakar yang menyatakan bahwa pendekatan inkuiiri membantu menaikkan motivasi, rasa ingin memahami, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. menggunakan istilah lain, penerapan model ini mampu mengatasi kelemahan pembelajaran konvensional yg cenderung bersifat teacher-centered serta berorientasi di hafalan semata. (Mujiono, 2010).

Implementasi model Pembelajaran Inkuiiri Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

pelaksanaan contoh inkuiiri sosial pada kelas VIII SMP Negeri tiga Lubuk Pakam berjalan relatif baik dan efektif. pengajar merogoh kiprah menjadi fasilitator, mengarahkan peserta didik dalam termin-termin inkuiiri seperti mengajukan pertanyaan, melakukan observasi, mengumpulkan data, dan menyimpulkan sendiri pengetahuan yg dipelajari. Tahapan ini memotivasi siswa buat aktif terlibat serta bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. yang akan terjadi pengamatan selama proses pembelajaran membagikan bahwa peserta didik aktif bertanya, berkolaborasi dalam gerombolan , dan membuatkan pengetahuan antar siswa, yang menaikkan kualitas diskusi serta korelasi antar siswa.

Selain itu, penerapan model ini bisa menaikkan keaktifan dan partisipasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. peserta didik merasa tertantang serta termotivasi sebab proses belajar tidak lagi bersifat satu arah dari pengajar ke peserta didik, tetapi bersifat dua arah serta melibatkan peserta didik secara eksklusif. pengajar berperan menjadi fasilitator, memotivasi, dan mengarahkan sebagai akibatnya seluruh siswa terlibat aktif serta mampu mengemukakan pendapatnya masing-masing. Hal ini mendukung teori bahwa keaktifan peserta didik pada proses belajar ialah faktor kunci keberhasilan peningkatan hasil belajar.

Implementasi model inkuiiri sosial yang berjalan efektif menandakan bahwa pendekatan ini bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pelibatan aktif siswa pada menemukan dan membentuk pengetahuan menyebabkan rasa memiliki terhadap materi yang dipelajari, serta meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Lebih jauh lagi, proses ini mengasah kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan berpikir kritis dan analitis. Penerapan yg baik ini perlu didukung oleh kesiapan guru serta fasilitas yang memadai supaya model dapat diimplementasikan secara optimal serta mencapai akibat yang aporisma. (Muhaimin, 2012).

Efek Penerapan model Inkuiiri Sosial terhadap yang akan terjadi Belajar siswa

sesuai analisis statistik uji t, terdapat efek signifikan dari penerapan contoh pembelajaran inkuiiri sosial terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lubuk Pakam. Nilai signifikansi yg diperoleh sebanyak 0,002 membagikan bahwa perbedaan yang akan terjadi belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan contoh ini dengan yg tidak relatif akbar serta nyata secara statistik. imbas dari model ini bisa mencapai donasi sebesar 27% terhadap variasi yang akan terjadi belajar siswa, yg berarti bahwa faktor primer peningkatan hasil belajar merupakan penerapan contoh pembelajaran inkuiiri sosial tersebut.

Selain itu, nilai R-square sebanyak 0,270 menunjukkan bahwa contoh ini menyebutkan sebagian besar variasi akibat belajar peserta didik. Temuan ini konsisten dengan aspek-aspek teori pendidikan yg menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri bisa merangsang akal budi kritis, mempertinggi motivasi belajar, serta membangun pemahaman konseptual peserta didik secara mendalam. impak positif ini tidak hanya terlihat dari peningkatan angka yang akan terjadi belajar, tetapi pula dari perubahan sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

pengaruh yang signifikan ini menegaskan bahwa contoh inkuiri sosial artinya seni manajemen efektif dan relevan diterapkan dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat SMP. dengan memberikan hasil yg konkret serta peningkatan hasil belajar, contoh ini mampu menyampaikan solusi cara lain yg lebih humanis dan efisien pada menaikkan kualitas pembelajaran. Ke depan, penerapan yg konsisten serta pengembangan lebih lanjut asal contoh ini dapat membantu mengatasi tantangan pembelajaran abad 21, mirip keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa. (Muhaimin, 2012)

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan memberikan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri sosial secara signifikan berpengaruh terhadap yang akan terjadi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di tingkat SMP. yang akan terjadi analisis statistik membagikan peningkatan akibat belajar peserta didik selesainya diterapkannya contoh ini, menggunakan nilai signifikansi yg mendukung hipotesis bahwa model inkuiri sosial efektif pada menaikkan pencapaian belajar. Selain menaikkan hasil belajar, model ini pula mampu menaikkan keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, sebagai akibatnya berdampak positif terhadap motivasi dan pengalaman belajar mereka. dengan demikian, penerapan model pembelajaran inkuiri sosial bisa dijadikan cara lain strategi yang efektif pada meningkatkan kualitas pembelajaran pada SMP.

REFERENSI

- Anam, K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elis Trisnawati, S. M. (2022). *Manajemen Kesiswaan Sekolah: Studi masalah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tunas Bangsa* insan mandiri Cilodong Depok. *Jurnal ElMadrasa : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 25-39.
- Lumingkewas, E. M. (2023). *KONSEP Dasar Manajemen: Ilmu dan Seni Mengatur Organisasi*. Tahta Media class: Surakarta.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan kepercayaan Islam*. Jakarta:

RajaGrafindo Persada.

Akhir Muhammad, Z. S. (2025). Sustainability dan Manajemen Lingkungan pada lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial*, serta dedikasi kepada warga , 267-277.

Mujiono, D. d. (2010). *Belajar serta Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmat. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran idalam Pendidikan kepercayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2-8.

Sanjaya, W. (2016). *Seni Manajemen Pembelajaran Berorientasi baku Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media group.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif serta R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2015). *Seni Manajemen Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.